

**STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KINERJA APARATUR DESA BIHA
KECAMATAN PESISIR SELATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Pemikiran Politik Islam Pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Oleh:

**RENDI ANDESKA
NPM: 1931040043**

Program Studi : Pemikiran Politik Islam

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024**

**STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KINERJA APARATUR DESA BIHA
KECAMATAN PESISIR SELATAN
KABUPATEN PESISIR BARAT**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos) Jurusan Pemikiran Politik Islam Pada Fakultas
Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan
Lampung

Oleh:

**RENDI ANDESKA
NPM: 1931040043**

Prodi: Pemikiran Politik Islam

**Pembimbing I: Abdul Qohar, M.Si
Pembimbing II: Gesit Yudha, M.I.P**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2024**

ABSTRAK

STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA APARATUR DESA BIHA KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT

Pemerintahan yang terdapat di Desa Biha perlu untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik. Pelayanan administrasi merupakan sebuah jenis pelayanan yang diberikan dari unit pelayanan yang berupa administrasi kependudukan, administrasi keuangan, administrasi Negara, administrasi pembangunan, administrasi publik, administrasi lingkungan. Desa Biha yang terletak di Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat merupakan desa yang masih menemukan masalah mengenai kinerja aparatur desa khususnya dalam pelayanan administrasi pembuatan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk (KTP) sehingga belum memenuhi standarisasi kebutuhan yang ada di kalangan masyarakat. Sehingga perlu dilakukan strategi pemerintah desa untuk dapat meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa dan hambatan kepala desa biha dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa. Dalam penelitian ini penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian yaitu teori kepemimpinan strategi kepala desa, kinerja aparatur desa dan pelayanan publik. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, kepala desa biha perlu adanya strategi misalkan seperti meningkatkan Kedisiplinan Aparatur Kecamatan Pesisir Selatan Desa Biha, mengadakan pelatihan administrasi, diperlukan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai. Selanjutnya hambatan yang terjadi yaitu karena sumber daya manusia yang masih rendah, dana dari pemerintah daerah yang terhambat. Adapun kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa pemerintah desa biha dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan administrasi masih belum terlaksana dengan maksimal. Hal

tersebut di nilai masyarakat bahwa masih lemahnya kemampuan kepala desa biha secara berkelanjutan dalam membeirkan kontribusi pelayanan yang maksimal untuk masyarakat Desa Biha.

Kata Kunci: Strategi Kepala Desa, Kinerja Aparatur Desa, Pelayanan Publik

ABSTRACT

VILLAGE HEAD'S STRATEGY IN IMPROVING THE QUALITY OF PERFORMANCE OF THE BIHA VILLAGE APPARATUS, PESIR SELATAN DISTRICT, WEST PESIR DISTRICT

The government in Biha Village needs to be able to improve the quality of performance of village officials so that they can produce good performance. Administrative services are a type of service provided by service units in the form of population administration, financial administration, state administration, development administration, public administration, environmental administration. Biha Village, which is located in Pesisir Selatan District, Pesisir Barat Regency, is a village that still finds problems regarding the performance of village officials, especially in administrative services, so that it has not met the standardization of needs that exist among the community. So it is necessary to implement a village government strategy to improve the quality of performance of village officials in administrative services. This research aims to determine the village head's strategy in improving the quality of village apparatus performance and the obstacles of the Biha village head in improving the quality of village apparatus performance. This research uses descriptive research with a qualitative approach. The theories used in the research are the village head's strategy, the performance of village officials and public services. The results of this research show that the Biha village head needs strategies, for example improving the discipline of Pesisir Selatan Subdistrict Biha Village officials, holding administrative training, and adequate facilities and infrastructure are needed. Furthermore, the obstacles that occur are because human resources are still low, funds from regional governments are hampered. The research conclusions show that the village government is able to improve the quality of village apartment performance in administrative services which has not yet been implemented optimally. This is the opinion of the community that the ability of the Biha village head to continuously provide maximum service contributions to the Biha village community is still weak.

Keywords: Village Head Strategy, Village Apparatus Performance, Public Service

PERNYATAAN ORSINILITAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rendi Andeska
NPM : 1931040043
Jurusan/Prodi Studi : Pemikiran Politik Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat**” adalah benar hasil karya sendiri dan tidak ada unsur plagiat, kecuali beberapa bagian yang disebutkan sebagai bahan rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terdapat keteledoran saya siap menerima konsekuensinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun juga.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pesisir Barat, 16 Februari 2024



1931040043



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : STRATEGI KEPALA DESA DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA
APARATUR DESA BIHA KECAMATAN
PESISIR SELATAN KABUPATEN
PESISIR BARAT**
Nama : Rendi Andeska
NPM : 1931040043
Jurusan /Prodi : Pemikiran Politik Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Abd Qohar, M.SI

NIP. 197103122005011005

Pembimbing II

Gesit Yudha, M.IP

NIP. 199008302023211010

Mengetahui

Ketua Program Studi Pemikiran Politik Islam

Abd. Qohar, M.SI

NIP. 197103122005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

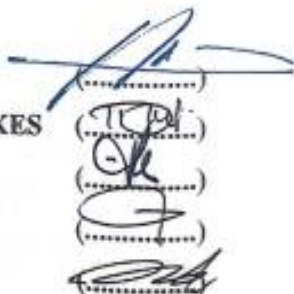
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul "STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA APARATUR DESA BIHA KECAMATAN PESISIR SELATAN KABUPATEN PESISIR BARAT" disusun oleh Reendi Andeska, NPM. 1931040043, Program Studi: **Pemikiran Politik Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa 02 April 2024.

TIM PENGUJI

Ketua : DR. Suhandi, M.AG
Sekretaris : Dwi Rosmawati, S. TR.KEB., M.KES
Penguji Utama : Angga Natalia, M.IP
Penguji I : Abd. Qohar, M.SI
Penguji II : Gesit Yudha, M.IP.



(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama,



Dr. Ahmad Isaeni, M.A
NIP. 197403302000031001

MOTTO

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى
فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ هُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌ
بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ٢٦

Artinya:

(Allah berfirman,) “Wahai Daud, sesungguhnya Kami menjadikanmu khalifah (penguasa) di bumi. Maka, berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan hak dan janganlah mengikuti hawa nafsu karena akan menyesatkan engkau dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari Perhitungan.” (Qs. Shad ayat 26)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin sembah sujud dan terucap syukur kepada Allah SWT atas rahmatnya dan keberkahannya telah memberikan petunjuk, kekuatan, kesabaran serta nikmat ilmu yang tidak ada hentinya membuat diri ini bersyukur. Atas keberkehannya yang begitu besar sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang mensupport serta mendo'akan saya:

1. Teruntuk Ibu saya bernama Nuryani dan Ayah saya bernama Liswantonni yang sangat saya sayangi.
2. Teruntuk adik-adik saya bernama Fransiska, Seikal Ramadan, Al-fajri Ramadani, Janiko Al-hafis.
3. Teruntuk almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Nama peneliti adalah Rendi Andeska, di lahirkan di Biha pada tanggal 27 Desember 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari 5 saudara, dari pasangan Liswantoni dan Ibu Nuryani

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh peneliti adalah:

1. Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Biha 2013.
2. Peneliti melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pesisir Selatan 2016.
3. Peneliti melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan 2019.

Tahun 2019 peneliti melanjutkan jenjang pendidikannya pada jenjang perguruan tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Program Studi Pemikiran Politik Islam. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, maka peneliti Menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”**. Semoga ilmu yang diperoleh selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirbbila'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya, kemudahan-Nya, keberkehan-Nya yang begitu besar, serta petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar Sarjana Pemikiran Politik Islam.

Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi yang berjudul “Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.” ini sangat dimungkinkan memiliki kekurangan dalam berbagai hal karena pengetahuan dan pengalaman peneliti masih terbatas. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang dibuat ini masih jauh dari kata kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya. Selain itu, terselesaikannya dalam pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dari pihak-pihak yang turut serta dalam memberikan dukungan secara moril maupun materil. Ucap terima kasih setulusnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meneruskan pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaini, MA Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abdul Qohar, M.Si, selaku Ketua Jurusan Prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, dan sekaligus selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Gesit Yudha, M.I.P, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Citra Wahyuni, M.Si, yang turut membantu dalam kelancaran skripsi ini.
6. Dr. Nadirsah Hawari, Lc, MA, selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan pada penyusunan proposal skripsi hingga menjadi skripsi.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Dan studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terutama dosen jurusan Pemikiran Politik Islam.
8. Seluruh staf kepegawaian dari tingkat fakultas sampai tingkat universitas yang telah memberi kelancaran dalam proses skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman PPI angkatan 19 terimakasih banyak yang selalu memberikan masukan seperti saran, kritik, dan arahan yang positif.
10. Seluruh staff anggota Pegawai Pemerintah Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat.

Semoga atas bimbingan dan motivasi serta do'a dari semua pihak baik yang tercantum maupun yang tidak tercantum, menjadi catatan amal ibadah di sisi Allah SWT. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih, semoga Allah SWT meslimpahkan rahmat-Nya serta keberkahan-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri saya sendiri dan juga yang lainnya, terkhusus pada program studi Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Pesisir Barat, 16 Februari 2024

**Rendi Andeska
1931040043**

DAFTAR ISI

COVER JUDUL	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Fokus dan Subfokus	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	15
I. Kerangka Berpikir	22
J. Sistematika Penulisan	25

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Kepala Desa	26
1. Definisi Strategi dan Kepala Desa	28
2. Indikator Kepemimpinan Kepala Desa	33
3. Tugas Kepala Desa Untuk Masyarakat Desa.....	29
B. Kinerja Aparatur Desa	36
1. Definisi Aparatur Desa.....	36
2. Indikator Kinerja.....	36
3. Pengukuran Kinerja.....	37
4. Desa.....	38

5. Pemerintah Desa	38
6. Kinerja Aparatur Desa.....	39
7. Penilaian Kinerja Aparatur Desa	40
8. Tujuan Penilaian Kinerja Aparatur Pemerintah Desa	41
9. Faktor-faktor Mempengaruhi Kinerja Aparatur Desa	43
10. Dimensi Kinerja Aparatur Pemeintah	44
C. Pelayanan Publik.....	45
1. Definisi Pelayanan Publik	45
2. Penyelenggara Pelayanan Publik	45
3. Karakteristik Pelayanan Publik.....	46
4. Mengatasi Masalah Pelayanan Publik Dalam Pemerintahan	47
5. Prinsip Pelayanan Publik	49
6. Asas Pelayanan Publik	50

BAB III GAMBARAN UMUM DESA BIHA

A. Profile Desa Biha	52
1. Kondisi Geografis Desa Biha	52
2. Sejarah Desa Biha	52
B. Struktur Organisasi Desa Biha	55
C. Visi dan Misi Desa Biha	55

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Desa	57
B. Hambatan Yang Dihadapi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Desa	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Desa Biha.....	5
Tabel 1.2 Jumlah Pengaduan Masyarakat data yang terlambat dalam pelayanan administrasi Desa Biha tahun 2023	7
Tabel 1.3 Masyarakat yang sudah dan belum memiliki KTP.....	8
Tabel 1.4 Data Primer	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	24
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pekon Desa Biha	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, dan untuk menghindari ke salah pahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah **Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul proposal ini yaitu, sebagai berikut:

Strategi menurut Stephanie K. Marrus yaitu sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹ Dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu tindakan atau proses dalam menentukan rencana jangka panjang yang dilakukan secara terus-menerus oleh para pemimpin untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi.

Kepala Desa adalah kepala pemerintahan ditingkat desa dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, mempunyai kewajiban untuk bertanggung jawabkan kepada rakyat melalui Badan Permusyawaratan Desa dan menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada Bupati. Maka demikian dapat disimpulkan bahwa perangkat desa adalah perangkat yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan

¹ Husein Umar, *Strategic Management in Action* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2001), hlm 31.

kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.²

Kinerja aparatur desa kinerja dapat diartikan sebagai gambaran yang mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan sasaran, tujuan, misi, visi organisasi perusahaan yang tertuang dalam rencana strategi suatu organisasi. Menurut Indrianasari aparatur desa merupakan bagian dari unsur pemerintah di desa. Aparatur desa terdiri dari sekretaris desa dan perangkat desa lainnya yang merupakan aparatur desa dibawah naungan kepala Desa.³

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi “Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Desa” bahwasannya strategi ialah rencana atau taktik yang akan dilakukan oleh seorang kepala desa untuk meningkatkan kinerja aparatur desa atau membuat ide-ide baru yang berskala besar untuk jangka waktu yang lama. Lalu kinerja sebuah tingkat pencapaian pelaksanaan sasaran, visi maupun misi yang tertuang dalam rencana strategi. Namun disini dengan contoh pelayanan publik yang masih kurang maksimal dalam pembuatan KTP, KK, dan lain sebagainya, sehingga harus membutuhkan waktu yang lama. Selain itu kurangnya pengetahuan dibagian komputer, kurangnya memadai fasilitas yang ada di balai desa, disiplin perangkat masih dalam keadaan rendah, dan SDM aparatur desa yang masih rendah. Jadi substansi dalam permasalahan dalam penelitian ini yaitu kepala desa yang masih belum maksimal dalam memberikan kualitas sosialisasi maupun evaluasi terhadap aparatur desa, sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan aparatur desa terkhususnya bagian teknologi seperti komputer dan aparatur desa juga masih belum memahami mengenai porsi kerjanya masing-masing.

² Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Figh Siyasah Doktrin Dan Pemikiran Politik Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2001), hlm 5.

³ Indrianasaei Neny Tri, *Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas* (Yogyakarta, 2018), hlm 189.

B. Latar Belakang

Perkembangan dalam negeri serta persaingan global dipandang perlu menyelenggarakan pemerintahan di daerah. Dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah secara professional yang dinyatakan dengan peraturan perundang-undangan, pembagian dan pemanfaatan sumber daya nasional, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah. Sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta potensi dan keanekaragaman daerah yang dilaksanakan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁴

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, prinsip otonomi daerah menggunakan prinsip otonomi seluas-luasnya, dalam arti daerah diberikan kewenangan mengurus dan mengatur semua urusan pemerintahan di luar yang menjadi urusan pemerintah yang ditetapkan dalam Undang-Undang ini. Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan peran serta, prakarsa, dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan rakyat. Sejalan dengan prinsip tersebut dilaksanakan pula prinsip otonomi nyata dan bertanggung jawab, prinsip otonomi nyata adalah suatu prinsip bahwa untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas dan wewenang dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi dan kekhasan daerah. Dengan demikian isi dan jenis otonomi bagi setiap daerah tidak selalu sama dengan daerah lainnya, sedangkan yang

⁴ Hans Kelsen (terjemahan Drs. Somardji), *Teori Hukum Murni Dasar-Dasar Ilmu Hukum Normatif Sebagai Ilmu Hukum Empirik-Deskriptif* (Bandung: Rimdi Press, 2017), hlm 13.

dimaksud dengan otonomi yang bertanggungjawab adalah otonomi yang dalam penyelenggaraannya harus benar-benar sejalan dengan tujuan dan maksud pemberian otonomi, yang pada dasarnya untuk memberdayakan daerah termasuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Pembangunan dan pembinaan desa menjadi pusat perhatian pemerintah. Pemerintahan desa merupakan pemerintahan formal dari kesatuan masyarakat desa, sebagai badan kekuatan terendah, pemerintah desa memiliki kekuasaan atau wewenang untuk mengatur rumah tangga sendiri (otonomi desa) serta wewenang dan kekuasaan sebagai pelimpahan dari pemerintahan diatas, dimana desa tempat segala urusan dari segenap unsur kesatuan masyarakat desa. Untuk tercapainya tujuan pembangunan desa yang merupakan bagian pembangunan yang penting. Artinya, dalam pelaksanaan dan pertanggung jawaban pembangunan tersebut diserahkan kepada kepala desa sebagai koordinator dan pelaksana pembangunan desa yang dipimpinya. Kepala desa yang merupakan pemimpin tertinggi haruslah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik dalam proses penyelenggaraan pembangunan. Selanjutnya tugas dan fungsi kepala desa diatur dalam permendagri No. 84 tahun 2015 tentang struktur organisasi tata kerja (SOTK) Pemerintahan Desa.⁵

Permendagri ini tugas dan fungsi Kepala Desa dimaksudkan pada bagian 2 pasal 6. Pada ayat 1 disebutkan kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Di dalam permendagri itu disebutkan fungsi kepala desa seperti menyelenggarakan pemerintahan, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan

⁵ Moh. Mahfud MD, *Perdebatan Hukum Tata Negara Pasca Amandemen Konstitusi* (Jakarta: LP3ES, 2017), 26.

ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan.

Di dalam suatu desa sudah pasti terdapat adanya pemerintahan desa atau aparatur desa yang mengatur dan mengurus suatu desa yang tugas mereka adalah untuk membuat kenyamanan dan kesejahteraan setiap masyarakatnya tidak memandang kaya dan miskin. Di dalam suatu desa jika tidak ada pemerintah desa atau aparatur sudah pasti desa tersebut akan sulit menjalankan aktivitasnya karna tidak adanya suatu peran khusus yang dilakukan pemerintah desa untuk memajukan desa. Pemerintah desa atau aparatur desa bisa meliputi berbagai jabatan misalnya seperti, Kepala desa, Kepala dusun, dan RT yang memiliki tugas dan wewenang mereka masing-masing namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memajukan dan mensejahterakan rakyatnya. Di dalam pengurusan suatu pemerintahan desa sudah tentunya memberikan kualitas pelayanan yang baik dalam administrasi, gunanya untuk dapat membantu rakyat dalam pengurusan administrasi seperti pembuatan KTP, KK dan lain sebagainya.

Di dalam perangkat desa yang ada di Desa Biha dalam pelayanan administrasi, kualitasnya masih belum baik, karena diantara perangkat desa tersebut masih banyak yang kurang terkhhususnya dalam administrasi untuk pelayanan publik, bahkan di dalam perangkat desa tersebut masih belum mengetahui tupokasi bagian tugas mereka sehingga masyarakat di Desa Biha masih merasa kualitas administrasi di Desa Biha tersebut masih kurang baik terkhhususnya dalam pengurusan administrasi. Adapun jumlah penduduk Desa Biha yang dibutuhkan keperluan administrasinya oleh Pemerintah Desa Biha yaitu:

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Desa Biha

N O	Nama Pemang ku	Juml ah Laki- Laki	Jumlah Perempu an	Juml ah KK	Juml ah Jiwa
1.	Biha Tuha	367	322	176	689
2.	GN. Sari	370	362	189	732
3.	Way Nipah	455	438	223	893
4.	Biha Luar	343	317	171	660
5.	G. Sari Doh	244	241	122	485
		Total: 1779	Total: 1680	Total: 881	Total: 3459

Sumber: Kantor Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan⁶

Berdasarkan tabel diatas adalah jumlah penduduk yang ada di Desa Biha Kecamatan Pesisir selatan. Maka jika dilihat dari realita lapangan berdasarkan jumlah penduduk di Desa Biha dari sebagian jumlah masyarakat diatas banyak mengeluh akan kualitas administrasi yang ada di Pemerintah Desa Biha, karena semakin banyak bertambahnya jumlah masyarakat, maka kebutuhan administrasi akan semakin meningkat, oleh karena itu masyarakat yang terdapat di Desa Biha, seperti yang tertera ditabel mengharapkan Pemerintah Desa Biha bisa memperbaiki akan kualitasnya, dan mempercepat waktu dalam pembuatan administrasi seperti KTP, KK dan lain sebagainya karena waktunya cukup makan waktu yang lama bisa 1 hingga 2 hari bahkan lebih menunggu pembuatan. Dengan adanya keterlambatan tersebut maka masyarakat yang ada di desa biha banyak melakukan pengaduan ke kantor kecamatan desa biha, bahkan pada saat peneliti turun ke lapangan peneliti juga

⁶ Sumber: Kantor Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan

sedikit mewawancarai salah satu warga yang ada di Desa Biha mengenai keterlambatan pembuatan Kartu Keluarga (KK) dan Kartur Tanda Penduduk (KTP).

Adapun jumlah pengaduan atau keluhan masyarakat ke kantor desa dalam pembuatan Kartu Keluarga (KK) dan Kartu Tanda Penduduk di Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan:

Tabel 1.2

Jumlah Pengaduan Masyarakat dan data yang terlambat dalam pelayanan administrasi Desa Biha tahun 2023

No	Nama Pengaduan	Jumlah Pengaduan	Isi Pengaduan Masyarakat
1	Pembuatan KTP	9 Orang	Pembuatan KTP kurang maksimal membutuhkan waktu yang lumayan lama 2, 3 hari bahkan 1 minggu lebih.
2	Pembuatan KK	7 Orang	Pembuatan KK yang kurang optimal, waktu pembuatan cukup lama 3 hari, 1 minggu, dan ada juga yang berbulan. Bahkan ada beberapa baik itu nama atau tanggal lahir di KK yang salah penulisannya seperti salah satunya yaitu Bapak hasim dan Ibu Ani.

Sumber: Kantor Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan⁷

Berdasarkan tabel di atas adalah jumlah data pengaduan masyarakat yang ke kantor kecamatan desa biha dalam keterlambatan pembuatan adminstrasi dan jumlah tabel di atas juga adalah administrasi yang dibuatkan oleh pemerintah desa yang belum maksimal, sehingga masyarakat

⁷ Sumber: Masyarakat Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan

merasa harus ada peningkatan dalam pelayanan administrasi di Desa Biha.

Selanjutnya adapun data masyarakat yang belum memiliki KTP dan yang sudah memiliki KTP yaitu:

Tabel 1.3
Masyarakat yang belum dan sudah memiliki KTP

Belum memiliki KTP	Sudah memiliki KTP	Belum memiliki KTP Sudah Cukup Umur	Jumlah Penduduk
1.047 jiwa	2.385 jiwa	14 jiwa	3.459 jiwa

Sumber: Kantor Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan⁸

Berdasarkan tabel diatas adalah jumlah keseluruhan masyarakat di Desa Biha yang belum dan sudah memiliki KTP, berdasarkan data tersebut ternyata masih banyak masyarakat yang belum memiliki KTP, sehingga peneliti melihat ada dari data tersebut kinerja dari aparatur desa sendiri masih belum maksimal dalam pembuatan KTP.

Peneliti juga melihat saat melakukan penelitian di lapangan respons masyarakat di Desa Biha, ingin adanya perkembangan teknologi di Desa Biha terkhususnya di pemerintah desa, agar kedepannya perangkat pemerintah Desa Biha bagi anggota yang sudah ditugaskan dalam mengurus administrasi pelayanan publik dapat meningkatkan kualitasnya untuk masyarakat, sehingga tidak ada lagi penghambat dalam membuat proses pemberkasan seperti tabel yang diatas, karena banyak sekali masyarakat yang mengeluh karena menurut masyarakat di Desa Biha pengurusan administrasi seperti beberapa keperluan yang terdapat tabel diatas penting untuk mereka karena data-data seperti itu dapat digunakan

⁸ Kantor Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan

untuk mereka seperti pendaftaran pekerjaan, untuk pendaftaran sekolah, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu terlihat secara jelas mengenai upaya dan strategi Kepala Desa untuk meningkatkan kualitas kinerja Aparatur di Desa Biha perlun adanya evaluasi dengan Kepala Desa beserta Aparatur Desa lainnya dalam dapat membangun teknologi yang baik untuk kedepannya, agar dapat membantu masyarakat proses pelayanan administrasi, tidak hanya Aparatur Desa saja yang evaluasi namun pemerintah desapun harus dapat menanggapi hal yang terjadi di Desa Biha. Karena peran Kepala Desa merupakan sebagai pemimpin pemerintah desa dan harus menjalankan kepemimpinannya dengan baik. Istilah pemimpin dalam Al-Qur'an, antara lain adalah *Ulil Amri*. di mana *Ulil Amri* adalah orang yang memiliki wewenang dan kekuasaan untuk mengemban suatu urusan atau tugas.⁹

وَجَعَلْنَاهُمْ أِمَمَّةً يُهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا
عِبْدِينَ ۗ ۝۷۳

Artinya: Yang artinya: “Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah.” (QS. Al Anbiya’ ayat 73)¹⁰

Seperti yang dijelaskan oleh ayat diatas bahwa seorang pemimpin harus mengikuti petunjuk dan perintah dari Allah bagaimana seorang pemimpin yang baik dan benar sesuai dengan kriteria yang ada didalam baik Al Qur’an maupun Hadist sehingga dengan mengikuti dan terus berbuat kebaikan demi kehidupan rakyatnya maka pemimpin seperti itulah yang diharapkan oleh seluruh rakyat untuk dapat memakmurkan rakyat.

⁹ Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada, *Figh SiyasaH Doktrin Dan Pemikiran Politik Islam*, hlm 105.

¹⁰ Al-Qur’an

Oleh karena itu Kepala desa adalah pemimpin yang memiliki kedudukan sebagai pemegang kekuasaan dalam pemerintah desa. Hal itu membuat kepala desa harus mampu memimpin bawahannya sebagaimana amanah yang dibebankan kepadanya, sebab kepemimpinan melahirkan kekuasaan dan wewenang yang fungsinya semata-mata untuk memudahkan dalam menjalankan tanggung jawab. Salah satu tanggung jawabnya adalah Kepala desa dapat terus meningkatkan kekurangan-kekurangan yang ada di desa contohnya yaitu dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa sehingga pelayanan administrasi yang ada di desa dapat membuat desa maju dan masyarakat terbantu dalam pelayanan administrasi.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Pelayanan publik di desa biha kecamatan pesisir selata kabupaten pesisir barat kurang optimal khususnya aparatur penyelenggara pelayanan seperti pembuatan KTP dan KK.
2. Pengetahuan, skil, dan SOP pelayanan harus di optimalkan.

2. Sub fokus penelitian

Sub Fokus pada penelitian ini adalah :

1. Strategi kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa.
2. Upaya pelayanan publik terhadap masyarakat dengan kedisplina aparatur desa kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat.
3. Evaluasi kinerja dalam pelayanan publik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka muncul beberapa rumusan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Strategi kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa di kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat khususnya pelayanan administrasi dalam masyarakat?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi oleh kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa di kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada hakikatnya mengungkapkan apa yang hendak dicapai oleh peneliti, selain itu arah penelitian juga ditentukan oleh tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab dua pertanyaan yang telah dirumuskan di atas yakni untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui strategi kepala desa dalam peningkatan kualitas kinerja aparatur desa di kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat dalam pelayanan publik terhadap masyarakat.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian pasti memiliki manfaat bagi peneliti maupun manfaat bagi pembaca. Manfaat tersebut diantaranya sebagai berikut:

Manfaat Teoritis

1. Diharapkan hasil penelitian ini akan menambah wawasan refrensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pemikiran Politik Islam Khususnya mengenai Strategi monitoring kepala desa dalam peningkatan kinerja apatur desa di kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat.
2. Sebagai sumber pustaka bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
3. Sebagi referensi dan bahan evaluasi guna untuk pengembangan dan efektivitas bagi instansi terkait.

Manfaat Praktis

1. Bagi Kepala desa tentunya dapat sebagai bahan evaluasi dan referensi terhadap upaya yang dihasilkan dan kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga penerapan yang dilakukan selanjutnya akan lebih efektif dan konstruktif bagi Ombudsman perwakilan provinsi lampung.
2. Bagi Masyarakat dapat menjadi bahan evaluasi terhadap kinerja aparatur desa dikedcamatan pesisir selatan dalam peningkatan terhadap kualitas pelayanan pekon terhadap masyarakat agar terciptanya suatu pelayanan desa yang baik dan dapat menjadikan kemajuan dan perkembangan atau peningkatan layanan publik yang lebih baik.
3. Bagi penulis selanjutnya dapat bermanfaat untuk penulis selanjutnya untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan diharapkan mampu menerapkan hasil penelitian dari ilmu yang didapat dikampus khususnya di fakultas ushuluddin dan studi agama.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Adapun Kajian Pustaka supaya penulis mengetahui hal apa yang sudah dan belum diteliti sehingga tidak terjadi adanya duplikasi penelitian.

1. Secara ilmiah Skripsi atas nama oleh Firdaus Ibnu Hakim, skripsi dibuat pada tahun 2020 “*Strategis kepala desa kabupaten kediri dalam Kebijakan Penggunaan Dana Desa (Studi Implementasi Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa)*.”¹¹ Menjelaskan tentang Kepala Desa yang membuat kebijakan-kebijakan yang mengutamakan pembangunan desa yang secara terlihat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat yang

¹¹ Firdaus, “Ibnu Strategis Kepala Desa Kabupaten Kediri Dalam Kebijakan Penggunaan Dana Desa Studi Implementasi Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa,” *Skripsi Universitas Brawijaya* (2018).

menggerakkan perekonomian Desa Sumberejo Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri. Pembangunan Desa yang merupakan aspirasi dan dilihat dari segi kebutuhan masyarakat yang diajukan kepada Kepala Desa dengan mempertimbangkan fungsi serta kegunaan pembangunan tersebut. Perbedaan penulis dengan penelitian diatas terletak pada pembahasan dan objek penelitian. Dalam hal ini kajian penelitian penulis memfokuskan pada kebijakan penggunaan dana dan pembangunan desa. Sedangkan objek peneliti terletak pada strategi dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa khususnya dalam pelayanan publik.

2. Secara ilmiah skripsi atas nama oleh Heni Nur Irfani skripsi dibuat tahun 2020 dengan judul "*Pengawasan Pemerintah Desa Oleh Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Desa Karangampel Kecamatan Brebeg Kabupaten Ciamis.*"¹² Menjelaskan tentang Kurangnya intensitas pengawasan secara angsumg dalam hal ini melakukan pemeriksaan dan pengamatan terhadap semua unit kerja Pemerintahan Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) tidak megetahui secara langsung kelemahan dan kekurangan setiap program kerja dari Pemerintah Desa, sehingga akan berdampak pada kesulitan dalam mengontrol dan mengevaluasi mengenai penyelenggaraan Pemerintahan Desa, belum optimalnya pengawasan secara berkala yang ditujukan untuk mengawasi kinerja Kepala Desa dan Perangkat Desa pada saat melaksanakan pekerjaan. Perbedaan penulis dengan penelitian diatas terletak pada kajian teori yang diambil. Dalam hal ini penelitian lebih fokus terhadap stretegi kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa menggunakan teori strategi kepemimpinan. Sedangkan

¹² Heni Nur Irfani, "Pengawasan Pemerintah Desa Oleh Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Desa Karangampel Kecamatan Brebeg Kabupaten Ciamis," *Skripsi, universitas Galuh ciamis* (2020).

penulisan diatas lebih fokus pada pengawasan pemerintah desa atau Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

3. Secara ilmiah skripsi atas nama oleh Fitrinasi Jobere skripsi yang dibuat pada tahun 2020 yang berjudul *Strategi Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Dalam Koordinasi Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tagawa Kecamatan Togawa Kabupaten Halmahera Utara*.¹³ Menjelaskan tentang Koordinasi kepala desa dalam pembangunan desa secara partisipatif sangat diperlukan untuk terwujudnya keterpaduan, sinkronisasi, integrasi dan harmonisasi Sebagaimana diketahui bahwa dalam pembangunan, koordinasi merupakan fungsi manajemen pembangunan yang berkenaan dengan usaha penyatupaduan, sinkronisasi, integrasi dan harmonisasi dari program-program pembangunan agar pelaksanaannya dapat berjalan lancar dan dapat mencapai sasaran secara efektif. Berdasarkan penjelasan dari kajian terdahulu yang relevan perbedaan penulis dengan penelitian terletak pada substansi dan objek penelitian. Substansi dari penelitian penulis lebih membahas tugas kepala desa dalam koordinasi pembangunan infrastruktur. Sedangkan penelitian ini membahas tentang strategi kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa khususnya dalam pelayanan publik.
4. Secara ilmiah skripsi atas nama Zainuddin R yang dibuat pada tahun 2020 "*Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun*."¹⁴ Menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi yang diemban aparat pemerintahan yang masih belum sepenuhnya bisa dilakukan dengan baik. Perbedaan

¹³ Fitrinasi Jobere, "Strategi Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Dalam Koordinasi Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tagawa Kecamatan Togawa Kabupaten Halmahera Utara," *Skripsi, Universitas Brawijaya* (2020).

¹⁴ Zainuddin R, "Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan Di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.," *Skripsi, Universitas Terbuka Jakarta* (2020).

penulis dengan penelitian terletak pada objek tempat lokasi penelitian yang mana berfokus pada desa di kecamatan meral kabupaten karimun. Sedangkan objek tempat penelitian penulis terletak pada desa biha kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat.

5. Secara ilmiah skripsi atas nama Ojis Putrs Waruwu yang dibuat pada tahun 2022 "*Analisis Kinerja Aparatur Desa dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.*"¹⁵ Menjelaskan tentang Program Kerja Harapan (PKH) di masyarakat Desa Ambukha karena kurang efektif dalam pelaksanaan PKH, dimana sistem pemilihan masyarakat yang akan disalurkan bantuan PKH sering kali tidak tepatnya tujuan sehingga tidak tercapainya kesejahteraan masyarakat Desa Ambukha, Kecamatan Lolofitu Moi, Kabupaten Nisa Barat. Perbedaan penulis dengan penelitian diatas terletak pada pembahasan dan permasalahan. Dalam hal ini kajian penelitian penulis memfokuskan pada aspek kinerja aparatur desa pelaksanaan program keluarga harapan. Sedangkan pembahasan peneliti penulis terletak pada meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa khususnya dalam pelayanan publik.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapat tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi antara lain prosedur langkah-langkah

¹⁵ Ojis Putra Waruwu, "Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.," *Skripsi Universitas Medan Area* (2020).

¹²Anwar Hidayat. "*Pengertian Dan Penjelasan Metodologi Penelitian Lengkap.*" <https://www.Statistikian.Com/2016/11/Methodologi-Penelitian.Html>. (Diakses Tanggal 6 Desember 2021). 25

Elitear, F. M. J. Koto, A. T. E. "*Penelitian Lapangan (Field Research).*" (2020). 7

yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta menggunakan langkah apa data tersebut diperoleh dan dianalisis.¹²

1. Jenis Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan atau "*field research*". Yaitu data yang diambil atau diperoleh secara langsung dilapangan. Studi lapangan karena objek dari penelitian ini tidak dilakukan dilaboratorium atau diperpustakaan.¹⁶ Sesuai dengan fokus penelitian yaitu strategi kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa khususnya dalam administrasi pelayanan publik.

b. Sifat Penelitian

Sifat dalam penelitian ini yaitu bersifat deskriptif kualitatif atau deskriptif analisis yang bertujuan untuk mengambil data-data berupa kata-kata, teks, foto atau gambar, dengan itu laporan penelitian berisi tentang kata-kata atau kutipan.¹⁷ Dalam hal ini peneliti akan mengungkapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan strategi kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa biha kecamatan pesisir selatan kabupaten pesisir barat khususnya pelayanan publik.

2. Sumber data penelitian

a. Data Primer

Data yang dihasilkan atau diperoleh secara langsung pada orang yang menjalankan penelitian atau yang berkaitan membutuhkannya. Data Primer dalam studi yaitu menggunakan teknik *probability*

¹⁶ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm 24.

¹⁷ *Ibid.*, hlm 39.

sampling teknik yang secara langsung atau lapangan dihasilkan dari wawancara pada responden atau informan.¹⁸ Adapun data primer yang akan peneliti wawancarai yaitu:

Tabel 1.4
Data Primerr

NO	INFORMAN	JABATAN	KETERANGAN
1	Rizkon Alhuda	Kepala Desa Biha	Karna sebagai key informan yang akan dijadikan fokus penelitian terhadap skripsi ini mencari tau strategi yang dilakukan oleh kepala desa dalam memperbaiki pelayanan publik di kalangan masyarakat Desa Biha
2	Ikwansyah	Sekretaris Desa Biha	Karna sekdes cukup andil dalam pelaksanaan kinerja kades dan untuk melaksanakan kegiatan harus melalui sekdes terlebih dahulu
3	Rizki Akbar	Kepala Seksi Pelayanan	Karna kasi pelayanan yang mungkin cukup tau lebih dalam mengenai pelayanan administrasi yang belum berkembang baik, dan mengetahui faktor penghambat apa saja yang terjadi di kalangan masyarakat

¹⁸Tri Astuti, *Sosiologi (Rangkuman Inti Sari Sosiologi Lengkap)* (Jakarta: Vicosta Publishing, 2015), h.79.

			Desa Biha
4	Rizki Akbar	Kepala Seksi Perencanaan	Karna kasi perencanaan yang mungkin cukup tau lebih dalam mengenai perencanaan administrasi untuk kedepannya salah satunya seperti strategi rencana yang dilakukan agar pelayanan yang ada di Desa Biha dapat berkembang dan maju
NO	INFORMAN	JABATAN	KETERANGAN
5	Liswantoni, Adi, Rahmat	Masyarakat Desa Biha	Karna ingin mengetahui faktor apa saja yang membuat pelayanan admnistrasi di Kecamatan Desa Biha menjadi terlambat, dan keluhan seperti apa yang dirasakan oleh masyarakat Desa Biha mengenai tidaknya adanya perkembangan dan kemajuan dalma pengadministrasian di Desa Biha

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah ada atau sudah jadi yang sudah dipublikasikan pada khalayak umum oleh instansi yang mengumpulkan dan mengembangkan data-data yang sudah ada. Data Sekunder bisa disebut juga sebagai pelengkap dari data primer yang didapat dari literatur atau buku-buku

maupun hasil karya yang berkaitan dengan objek dari penelitian.¹⁹

1. Dokumen Balai Desa, Demografi Desa Biha
2. Teori Strategi Kepala Desa
3. Buku tentang kepemimpinan dan pelayanan publik

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk memperoleh sumber data yang valid agar kemudian dapat diolah dan dihimpun dalam karya ilmiah adalah dengan terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian. Sehingga penulis menggunakan beberapa metode berikut ini:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pecatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini adalah dialog terbuka tanya-jawab antara peneliti dengan narasumber guna mengumpulkan data untuk diolah, baik berupa tulisan, video, rekaman suara ataupun lainnya. Wawancara sendiri sangat membantu apalagi ada beberapa hal yang tidak bisa dijawab dan diketahui dengan hanya mengandalkan sumber literasi saja. Melalui metode ini peneliti melakukan dialog interaktif kepada narasumber yakni Kepala Desa dan jajarannya dalam mengumpulkan informasi dan data valid terkait strateginya dalam menarik generasi milenial untuk meningkatkan partisipan kaum milenial.

¹⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)* (Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2014), 127.

c. Dokumentasi

Ini adalah metode sebagai bukti kuat bahwa penelitian yang dilakukan itu nyata dan benar adanya tanpa manipulasi informasi. Sehingga dokumentasi diambil untuk momen yang memang dinyatakan bahwa telah melakukan penelitian dengan narasumber beserta lokasinya. Termasuk juga di dalamnya ada dokumen – dokumen yang menunjang keabsahan penelitian ini. Dokumentasi ini dapat berupa video record, rekaman, catatan penelitian, foto, laporan kegiatan, akun/media sosial, dll.

Menurut Prof.Sugiyono proses analisis data dilakukan dengan beberapa langkah. Mulai dari pra-riset sebelum ke lapangan menggunakan data sekunder, kemudian observasi langsung terhadap penelitian untuk memastikan dan mengumpulkan data yang valid selain data sekunder, hingga seleksi dari berbagai data yang dikumpulkan untuk diuraikan dalam rangka penyajian hasil riset yang layak dan sesuai kepada pembaca.

5. Teknik Analisis Data

Adapun Penyajian Data (Data Display) dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dsb. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Berikut tahapan dalam analisis data:

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Adalah teknik analisis data dalam bentuk merangkum, mengambil hal-hal yang perlu/penting, dikerucutkan pada hal-hal yang utama/pokok,

menentukan tema dan polanya. Data yang direduksi tadi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila perlu. Untuk itu peneliti melakukan reduksi data yang diambil dari lapangan terkait strategi Kepala Desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa biha.

b. Penyajian Data/Display

Merupakan bentuk analisis yang mengubah atau menyederhanakan data setelah data digolongkan dan dipecah-pecahkan menjadi kelompok-kelompok. Kemudian dilakukan manipulasi data sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesa atau pertanyaan penelitian. Selain itu juga, mengadakan manipulasi terhadap data mentah berarti mengubah data mentah tersebut dari bentuk awalnya menjadi suatu bentuk yang dapat dengan mudah memperlihatkan hubungan-hubungan antara fenomena, sehingga data-data mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan.

c. Conclusion Drawing/Verifaction(*Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi*)

Langkah ke-tiga dalam analisa data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian ke

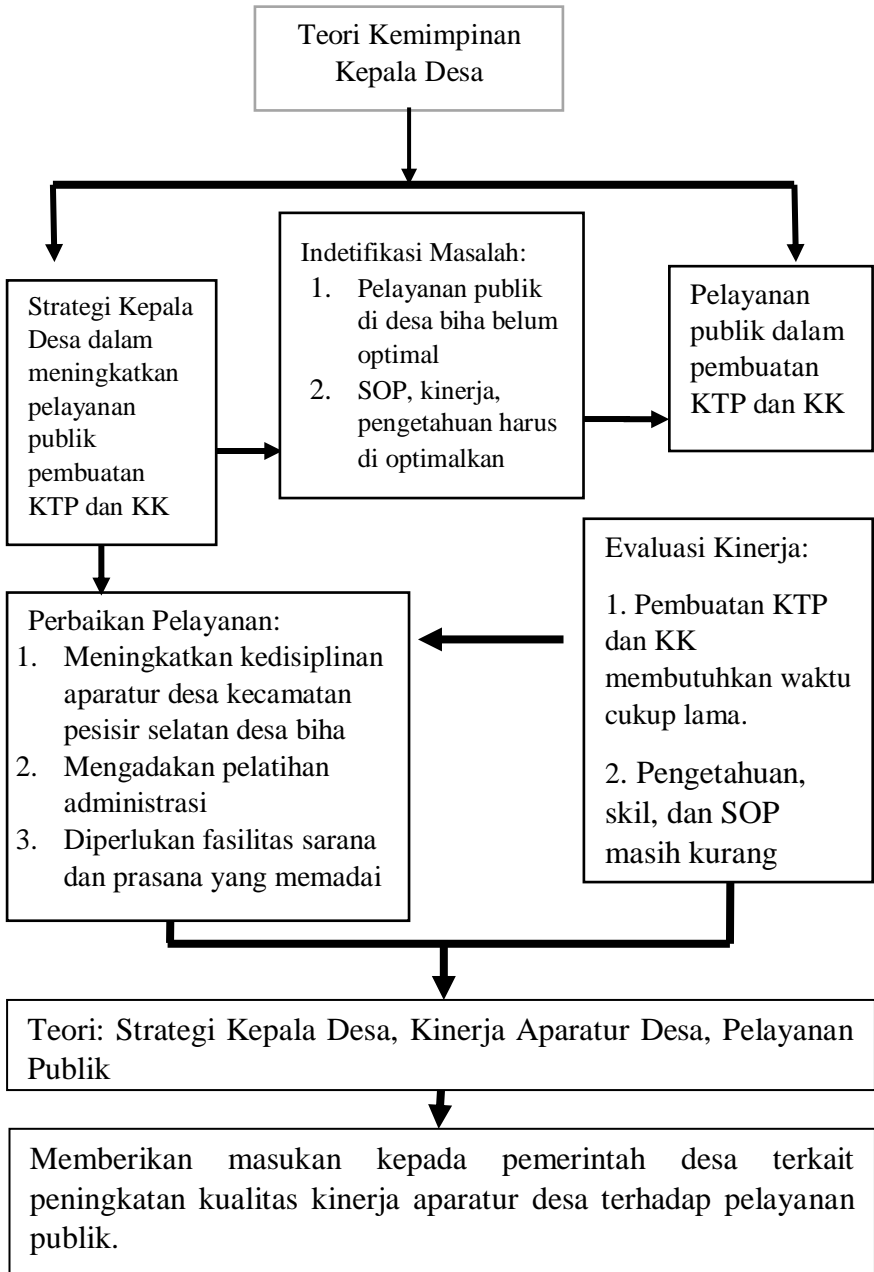
lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berubah deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Fenomena yang terjadi yaitu dimana strategi Kepala Desa sudah ada namun masih ada kekurangan-kekurangan yang menyebabkan masih adanya keterlambatan dalam pelayanan administrasi masyarakat di desa biha.

I. Kerangka Teori

Kerangka Teoritik merupakan konsep atau gambaran umum dari sebuah pemikiran yang masih abstrak. Dalam hal ini, kerangka teoritik bersifat umum dan memberikan pedoman terhadap permasalahan. Selain itu kerangka teoritik dapat memberikan acuan terhadap suatu permasalahan yang dikemukakan dan menghasilkan jawaban sementara.

Permasalahan pada penelitian ini adanya suatu kendala dalam permasalahan kelapa desa dalam pembuatan administrasi terhadap pelayanan publik, terjadinya keterlamabtaan membuat administrasi contohnya seperti surat-menyurat yang dikerjakan hingga 1 sampai dengan 2 hari, selain itu kurangnya mesin teknologi yang terdapat di Pemerintah Desa Biha seperti Printer, Komputer dan lain sebagainya. Sehingga peneliti menarik untuk meneliti lagi lebih jauh mengenai strategi Kepala Desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur Desa dalam konteks pengadministrasian yang terdapat di desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat. Permasalah tersebut menjadi gambaran peneliti dalam membuat kerangka teoritik. Oleh karenanya, pada penelitian ini, penulis akan menempatkan kerangka teoritik sebagai bahan gambaran

umum sekaligus menjelaskan yang dimaksud dengan kerangka teoritik. Adapun penjelasan dibawah ini akan dijelaskan, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Teori

J. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini dan agar dapat dipahami dengan mudah, maka pembahasan pada penelitian ini di bagi dalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang memuat penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, kerangka teori, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab Dua, memuat kajian teoritis yang isinya membahas tentang teori strategi kepala desa, teori kinerja aparatur desa dan teori pelayanan publik.

Bab Tiga, membahas tentang objek penelitian yang memuat sejarah desa biha, kondisi desa biha, struktur organisasi desa biha

Bab Empat, analisis data yang memuat tentang strategi kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa di kecamatan pesisir selatan di desa biha, dan faktor penghambatan yang dihadapi kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa.

Bab Lima, merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan yang didapat dari penelitian ini dan rekomendasi pada kajian ini sebagai pertimbangan bahan studi berikutnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM DESA BIHA

A. Profile Desa Biha

1. Kondisi Geografis Desa Biha

a. Batas Wilayah Desa/pekon

Letak geografi Desa /pekon Biha, terletak diantara :

Sebelah Utara : Pekon Tanjung Setia

Sebelah selatan : Pekon Way Jambu

Sebelah Barat : Lautan Hindia

Sebelah Timur : Pekon Ulok Manek dan

Paku Negara

b. Luas Wilayah Pekon Biha

Pekon Biha merupakan salah satu dari 15 Pekon di wilayah Kecamatan Pesisir Selatan yang terletak di Ibu kota Kecamatan, Pekon Biha mempunyai luas wilayah 22,26 km

c. Orbitasi

Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 1 KM

Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 5 menit

Jarak ke ibu kota kabupaten : 25 KM

Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 1 Jam

d. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

Kepala Keluarga : 819 KK

Laki-laki : 1.717. Orang

Perempuan : 1.593. Orang

2. Sejarah Desa Biha

Menurut sejarah Orang yang pertama kali menjejakkan kaki di daerah ini bernama Kattudin bin Ibnu Hajar yang konon katanya berasal dari daerah Paya Kumbuh Sumatra barat. Kattudin bersamabersama dua

saudaranya merantau dari paya kumbuh untuk mencari ilmu dan Pengalaman. Kattudin merupakan bungsu dari tiga bersaudara. Daerah Pertama yang mereka singgahi adalah Bengkulu. Di Bengkulu kakak tertuanya yang bernama Ibduallah menikah dengan seorang gadis Bengkulu. Kemudian Kattudin bersama kakak keduanya yang bernama Ibnu Hasan melanjutkan pertualangan hingga sampai di daerah yang sekarang bernama Manna. Ibnu Hasan berjodoh dengan gadis daerah ini dan menetap di Manna. Selanjutnya Kattudin melanjutkan pertualangan seorang diri dengan menyusuri pantai mencari tempat yang cocok untuk bermukim.

Lokasi pertama Kattudin mendarat diberi nama Merampuihan (sekarang Way Telu atau Karang Nyimbor) lalu Kattudin melanjutkan perjalanan dengan Jalan Kaki ke arah hutan dengan melalui tebing yang cukup tinggi (teba Kelahang) dan melintasi anak sungai (siring Kebayan) hingga menemukan daerah yang dianggap cocok untuk bermukim yang sekarang dikenal dengan nama atar (hamparan) Bulan Bara atau Sabah Tuha.

Setelah menemukan tempat pemukiman Kattudin kembali ke Pagaruyung untuk menjemput kerabat-kerabat disana yang salah satunya bernama Lapati Kekak sehingga terbentuklah sebuah pemukiman yang berkembang pesat hingga terbentuk 12 peratin saat itu.

Pada Masa Kejayaan itulah Kattudin menikah dengan seorang gadis bernama Biha. Pada cara pernikahan itu mengadakan Tayuhan Balak karena Kattudin dinobatkan menjadi Ratu atau pemimpin dan Lapati Kekak dinobatkan menjadi Patih atau Panglima dengan Wilayah Kekuasaan mulai dari Merampuihan hingga Uluk Pandan (Way Marang) dengan pusat keratuan pekon Pematang Banding. Tak jauh dari pusat keratuan terdapat sebuah sungai yang dijadikan tempat pemandian (pangkalan Mandi) dan sungai itu diberinama Way Biha.

Salah satu pekon yang berada dipinggiran way Biha bagian hulu yang bernama Kesugihan bermaksud membendung aliran way Biha untuk dijadikan sumber pengairan dan bermaksud pula mencetak sawah di daerah itu untuk kemakmuran masyarakatnya. Hingga suatu saat datang dua orang sakti yang sanggup memenuhi harapan peratin kesugihan dengan syarat apabila program tersebut berhasil kedua orang sakti tersebut dinikahkan dengan gadis dari pekon kesugihan. Peratin kesugihan menyanggupi persyaratan yang diajukan dan kedua orang sakti tersebut memulai pekerjaan membendung sungai dengan membentangkan seutas tali seraya memanjatkan do'a sehingga benda apapun yang menyentuh tali tersebut menjadi batu sehingga ahirnya bendunganpun selesai atau lebih dikenal dengan "Pakor". Ketika air mulai tergenang penguasa masa itu memerintahkan kedua orang sakti tersebut membuat saluran yang diarahka ke lokasi persawahan yang sekarang dikenal dengan namaatar Puding dan saluran ini diberinama siring sehaji.

Ketika pekerjaan selesai ternyata penguasa saat itu ingkar janji kedua orang asing yang sakti ini tidak mendapatkan haknya untuk menikahi gadis dari pekon tersebut sehingga membuat keduanya murka dan keduanya kembali memanjatkan do'a agar Pakor yang baru selesai dibangun dihancurkan kembali. Do'a keduanya terkabul dan terjadi hujan tujuh hari tujuh malam sehingga banjir besar memporak porandakan Pakor yang baru dibangun. Tak lama berselang wabah penyakitpun datang menyerang dengan menelan banyak korban. Warga yang tersisa mengungsi dan berjalan kearah barat sehingga menemukan sebuah tempat pemukiman di pinggir pantai yang menghadap langsung samudra Hindia dan sejak saat itu menetap disana dengan sebutan pekon Biha.

B. Struktur Organisasi Desa Biha

Merupakan suatu struktur yang dalamnya terdapat wewenang pimpinan tertinggi secara tidak langsung membawahi bagian yang ada dibawahnya, seperti bidang-bidang yang telah disusun atau distrukturkan, dan masing-masing memiliki tanggung jawab terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan. Adapun struktur Organisasi Kecamatan Desa Biha:

Gambar 3.2
Struktur Organisasi Pekon Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat



Sumber: Kantor Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat

C. Visi dan Misi Kecamatan Desa Biha

Visi: Maju Sejahtera dan Berakhlak

Misi: Mengutamakan pembangunan di segala bidang menuju kemajuan Desa Biha

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Kecamatan Pesisir Selatan Desa Biha Kabupaten Pesisir Barat maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Strategi kepala desa dalam tatanan pemerintah desa biha kecamatan pesisir selatan untuk pelayan administrasi belum maksimal oleh karena itu adapun strategi kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa yaitu seperti meningkatkan kedisiplinan aparatur desa, melakukan pelatihan administrasi, dan perlu memenuhi fasilitas prasarana dan sarana, sehingga adanya strategi tersebut dapat memberikan perkembangan dan kemajuan untuk desa biha khususnya dalam pelayanan administrasi.
2. Selanjutnya hambatan yang dihadapi oleh kepala desa dalam meningkatkan kualitas kinerja aparatur desa yaitu karena sumber daya manusia aparatur desa masih rendah, sehingga berdampak dalam pembuatan administrasi masih terlambat, terkhususnya dalam surat-menyurat. Selain sumber daya manusia yang masih rendah, selanjutnya pemerintah daerah belum memberikan dana sehingga semuanya terhambat, maupun dari segi pelatihan administrasi maupun sosialisasi dengan masyarakat, selanjutnya dengan terhambatnya dana tersebut yaitu belum memaksimalkan fasilitas sehingga mesin-mesin yang ada di kantor kecamatan masih minim.

Oleh karena itu adanya harapan-harapan dari masyarakat untuk pemerintah daerah dan pemerintah desa agar dapat memperbaiki pelayanan administrasi, karena administrasi adalah hal yang penting untuk digunakan di pelayanan public karena tanpa adanya administrasi maka identitas masyarakatpun akan sulit jika untuk melamar pekerjaan, kuliah, sekolah dan lain sebagainya sehingga harapanpun datang dari masyarakat kepada pemerintah desa untuk dapat memfollow up pemerintah daerah dan

masyarakat juga berharap pemerintah daerah bisa membantu dalam dana, sehingga fasilitas-fasilitas yang masih kurang bisa menjadi lebih baik.

B. Saran

1. Kepada pemerintahan Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan perlu adanya peningkatan Strategi penyelenggaraan administrasi Pemerintahan Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan. Dengan Adanya kesesuaian antara pemerintahan Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan dengan sumber daya aparatur Desa Biha yang mampu dalam perwujudan penyelenggaraan administrasi gampong secara efektif dalam mengelola dan meningkatkan pelayanan administrasi kepada masyarakat secara utuh.
2. Kepada pemerintahan Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan perlu adanya peran kepala desa dalam proses memberikan pelayanan secara maksimal sesuai dengan kapasitas dan kemampuan yang dimiliki terutama pelayanan administrasi kepada masyarakat, pembenahan administrasi untuk di tata maupun menjaga kearsiapan dan pengdokumentasian secara intensif sekaligus memahami penempatan surat yang sudah masuk dan keluar dan perlu adanya kemampuan supervisi Pemerintah Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan.
3. Kepada pemerintahan daerah perlu adanya kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi standarisasi pelayanan masyarakat, melalui adanya dengan kebijakan-kebijakan dalam mendukung kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat yang masih terikat dengan kebiasaan atau adat-istiadat yang telah turuntemurun, sehingga Pemerintah pemerintah daerah yang memberikan peningkatan kualitas pelayanan di Desa Biha untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Amins. *Manajemen Linerja Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: LaksBang, 2009.
- Chaizi Nasucha. *Refromasi Administrasi Publik*. Jakarta: Gramedia, 2004.
- DKK, Mirza Shahreza. *Etika Komunikasi Politik*. Jakarta: Indigo Media, 2016.
- Eko Handoyono. *Kebijakan Publik*. Semarang: Widya Karya, 2008.
- Emron Edison. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Kinerja: Teori Dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Fandy Tiptono. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2008.
- Firdaus. "Ibnu Strategis Kepala Desa Kabupaten Kediri Dalam Kebijakan Penggunaan Dana Desa Studi Implementasi Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa." *Skripsi Universitas Brawijaya* (2018).
- Fitrinasi Jobere. "Strategi Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Dalam Koordinasi Pembangunan Infrastruktur Di Desa Tagawa Kecamatan Togawa Kabupaten Halmahera Utara." *Skripsi, Univeritas Brawijaya* (2020).
- Fred R. David. *Manajemen Strategis*. Kota Balikpapan: Selemba Empat, 2011.
- Gibson, J. L Ivancevich J.M. *Organisasi: Perilaku Struktur, Proses (Terjemahan) Edisi Delapan*. Jakarta: Binarua Aksara, 2012.

Hans Kelsen (terjemahan Drs. Somardji). *Teori Hukum Murni Dasar-Dasar Ilmu Hukum Normatif Sebagai Ilmu Hukum Empirik-Deskriptif*. Bandung: Rimdi Press, 2017.

Heni Nur Irfani. “Pengawasan Pemerintah Desa Oleh Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Desa Karangampel Kecamatan Brebeg Kabupaten Ciamis.” *Skripsi, universitas Galuh ciamis* (2020).

Hitt Michael DKK. *Manajemen Strategis*. Jakarta: Erlangga, 1997.

Husein Umar. *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2001.

Indrianasaei Neny Tri. *Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas*. Yogyakarta, 2018.

Kasmir. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Miriam Budiarmo. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Dian Rakyat, 2006.

Moh. Mahfud MD. *Perdebatan Hukum Tata Negara Pasca Amandemen Konstitusi*. Jakarta: LP3ES, 2017.

Muhammad Muiz Raharjo. *Kepemimpinan Kepala Desa*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.

Mujar Ibnu Syarif dan Khamami Zada. *Fiqh Siyasah Doktrin Dan Pemikiran Politik Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 2001.

Nurcholis Madjid. *Indonesia Kita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.

Ojis Putra Waruwu. “Analisis Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Ambukha Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.” *Skripsi*

Universitas Medan Area (2020).

Prajudi Atmosudirjo. *Hukum Administrasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2015.

Rivai, Ahmad. *Manajemen Personalia*. Pretince H. Makassar, 2012.

Rukin. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Stephen P Robbins. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 2002.

Sulistiani, Ayu Siami. “Standar Operasional Prosedur (SOP) Administrasi Kependudukan Dalam Meningkatkan Efektivitas Pelayanan Publik Di Kecamatan Sambutan.” *eJournal Ilmu Pemerintahan* 4, no. 1 (2016): 56.

Taufiqurokhman, Taufiqurokhman. “Teori Dan Perkembangan Manajemen Pelayanan Publik,” no. August (2022).

Wadjaja, Haw. *Otonomi Desa Merupakan Otono Yang Asli Bulat Dan Utuh*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

Zainuddin R. “Strategi Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan Di Kecamatan Meral Kabupaten Karimun.” *Skripsi, Universitas Terbuka Jakarta* (2015).

“Undang-Undang 6 Tahun 2014 Tentang Desa” (n.d.).

LAMPIRAN

JUDUL PENELITIAN
STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KINERJA
APARATUR DESA
(Studi Kasus Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat)

Nama Peneliti : Rendi Andeska

Tempat Peneliti : Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat

Dosen Pembimbing : 1. Abd. Qohar, M.Si

2. Gesit Yudha, M.I.P

NO	INFORMAN	JABATAN	ALASAN
1	Rizkon Alhuda	Kepala Desa Biha	Karna sebagai key informan yang akan dijadikan fokus penelitian terhadap skripsi ini mencari tau strategi yang dilakukan oleh kepala desa dalam memperbaiki pelayanan publik di kalangan masyarakat Desa Biha
2	Ikwansyah	Sekretaris Desa Biha	Karna sekdes cukup andil dalam pelaksanaan kinerja kades dan untuk melaksanakan kegiatan harus melalui sekdes terlebih dahulu
3	Rizki Akbar	Kepala Seksi Pelayanan	Karna kasi pelayanan yang mungkin cukup tau lebih dalam mengenai pelayanan administrasi yang belum berkembang baik, dan mengetahui faktor penghambat apa saja yang terjadi di kalangan masyarakat Desa Biha
4	Rizki Akbar	Kepala Seksi Perencanaan	Karna kasi perencanaan yang mungkin cukup tau lebih dalam mengenai perencanaan administrasi untuk kedepannya salah satunya seperti strategi rencana yang dilakukan agar pelayanan yang ada di Desa Biha dapat berkembang dan maju

5	Liswanton Ihsan	Masyarakat Desa Biha	Karna ingin mengetahui faktor apa saja yang membuat pelayanan administrasi di Kecamatan Desa Biha menjadi terlambat, dan keluhan seperti apa yang dirasakan oleh masyarakat Desa Biha mengenai tidaknya adanya perkembangan dan kemajuan dalam pengadministrasian di Dsa Biha
---	--------------------	-------------------------	---

Panduan Dokumentasi dan Observasi

Komponen	Dokumen dan Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
Profil Desa Biha	Dokumen sejarah Desa Biha		
	Visi-misi/motto desa biha (terdokumentasi dibalai desa)		
Struktur Kecamatan Desa Biha	Dokumen		
	Bagan/struktur kecamatan desa biha		
Strategi Kepala Desa Meningkatkan Kualitas Aparatur Desa	Strategi kepala desa dalam meningkatkan kinerja aparatur desa biha		
	Hambatan yang dihadapi dalam pelayanan kinerja aparatur desa biha		

Panduan Wawancara Dengan Informan

Kriteria	Instrumen	Panduan Wawancara
Internal	Wawancara dengan kepala desa dan sekretaris desa biha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi kinerja aparatur desa dalam memajukan pelayanan administrasi? 2. Apa yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja aparatur desa? 3. Apa saja hambatan yang dapat membuat pelayanan publik di desa biha belum maju? 4. Apakah bapak pernah memberikan pelatihan administrasi kepada para aparatur desa? 5. Pelatihan seperti apa yang bapak berikan? 6. Menurut bapak apakah nantinya akan ada perubahan untuk pelayanan administrasi di desa biha? 7. Apakah fasilitas yang ada di kantor kecamatan desa biha sudah memadai?

		<p>8. Bagaimana pandangan bapak melihat banyaknya masyarakat yang mengeluh dan banyaknya pengaduan terhadap pelayanan administrasi yang belum maju?</p> <p>9. Kesulitan apa yang bapak hadapi dalam memajukan pelayanan administrasi di desa biha?</p> <p>10. Bagaimana pandangan bapak melihat pemerintah daerah dalam merespon?</p>
Internal	Wawancara dengan kepala seksi pelayanan dan kepala seksi perencanaan	<p>1. Apakah ada sebuah perencanaan kedepannya agar pelayanan administrasi dapat maju?</p> <p>2. Apakah sudah melayani warga desa dengan baik Apakah nantinya akan ada perubahan dalam pelayanan administrasi untuk masyarakat di desa?</p> <p>3. Faktor apa yang menjadi pemicunya pelayanan publik di kecamatan desa biha menjadi terlambat?</p> <p>4. Fasilitas seperti apa yang akan dibutuhkan nantinya untuk pelayanan administrasi agar dapat maju?</p> <p>5. Bagaimana pandangan bapak dalam melihat banyaknya masyarakat yang mengeluh terhadap pelayanan administrasi yang masih terlambat?</p> <p>6. Untuk anggaran dalam memadai fasilitas tersebut berapa pak?</p>
Harmonisasi antar masyarakat	Wawancara dengan masyarakat desa biha	<p>1. Bagaimana respons masyarakat biha dalam pelayanan publik administrasi?</p> <p>2. Bagaimana kinerja aparatur desa yang ada di desa biha?</p> <p>3. Pembuat administrasi apa yang paling lama?</p> <p>4. Berapa lama dalam pembuatan administrasi seperti, KK, KTP?</p> <p>5. Faktor apa yang mendorong pelayanan administrasi di desa biha belum maju?</p> <p>6. Apakah para pengurus pengurus pelayanan administrasi bijak dalam pengambilan keputusan?</p> <p>7. Apakah pernah salah satu dari anggota menyampaikan pendapat atau mentoring dengan kepala desa?</p> <p>8. Lalu apakah pendapat tersebut diindahkan oleh kepala desa atau justru sebaliknya?</p> <p>9. Bagaimana menurut anda cara pemerintah daerah kabupaten pesisir untuk menyikapi keterlambatan pelayanan administrasi di desa biha?</p> <p>10. Apa harapan kedepannya agar pelayanan publik administrasi di desa biha kecamatan pesisir selatan menjadi lebih baik?</p>



**KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

Identitas Informan

Nama : Rizkon Alhuda
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat
 Pekerjaan : Kepala Desa
 Tanggal/ Tempat Wawancara : 9 Oktober 2023/ Kantor Kecamatan Desa Biha

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana strategi kinerja aparatur desa dalam memajukan pelayanan administrasi?

Bapak Rizkon Alhuda : Untuk dapat memajukan pelayan administrasi strateginya yaitu kami akan memfollow up lagi kepada pemerintah daerah untuk meminta dana agar fasilitas-fasilitas dapat memadai dan lengkap

Peneliti : Apa yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja aparatur desa?

Bapak Rizkon Alhuda : Kami akan melakukan pelatihan administrasi khusus untuk aparatur desa yang ada di kantor kecamatan desa biha

Peneliti : Apa saja hambatan yang membuat pelayanan publik di desa biha belum maju?

Bapak Rizkon Alhuda : Masih rendahnya sumber daya manusia (SDM) aparatur yang ada di desa biha, selanjutnya fasilitas yang belum mendukung

Peneliti : Apakah bapak pernah memberikan pelatihan administrasi kepada para aparatur desa?

Bapak Rizkon Alhuda : Belum pernah, nuntuk rencana adanya pelatihan tersebut sudah ingin kami rencanakan, jadi kami sampai saat ini belum memberikan pelatihan administrasi karena dana dari pemerintah daerah belum turun

Peneliti : Pelatihan seperti apa yang bapak berikan?

Bapak Rizkon Alhuda : Pelatihan administrasi dalam mempelajari surat menyurat

Peneliti : Menurut bapak apakah nantinya akan ada perubahan untuk pelayanan administrasi di desa biha?

Bapak Rizkon Alhuda : Ada, karena administrasikan merupakan hal yang penting, dan perlu diperbaharui

Peneliti : Perubahan seperti apa yang dilakukan nantinya?

Bapak Rizkon Alhuda : Ingin merubahan pelayanan lebih cepat, seperti pembuatan KTP, KK dan surat menyurat lainnya.

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak melihat banyak masyarakat melakukan pengaduan terhadap pelayanan administrasi yang belum maju?

Bapak Rizkon Alhuda : Saya merasa perihatin dan ini merupakan problem yang cukup besar yang ada di kantor kecamatan biha

Peneliti : Kesulitan apa yang bapak hadapi dalam memajukan pelayanan administrasi di desa biha

Bapak Rizkon Alhuda : Kesulitannya yang kami hadapi saat ini yaitu dana yang masih belum memadai sehingga fasilitas, pelatihan administrasi masih minim untuk dilakukan

Peneliti : Bagaimana pandangan bapak melihat pemerintah daerah dalam merespon?

Bapak Rizkon Alhuda : Pemerintah daerah belum cukup baik dalam merespon, karena hingga saat ini pemerintah daerah belum memfollow up lagi terutama masalah dana.



Identitas Informan

Nama : Ikwansyah
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat
 Pekerjaan : Sekretaris Desa Biha
 Tanggal/ Tempat Wawancara : 9 Oktober 2023/ Kantor Kecamatan Desa Biha

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana strategi kinerja aparatur desa dalam memajukan pelayanan administrasi?
 Bapak Ikwansyah : Masih belum baik, karena masih banyaknya kekurangan, sehingga perlu di follow up lagi
 Peneliti : Apa yang dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja aparatur desa?
 Bapak Ikwansyah : Akan mengadakan pelatihan administrasi sehingga dapat membantu para aparatur desa dalam surat-menyurat
 Peneliti : Apa saja hambatan yang membuat pelayanan publik di desa biha belum maju?
 Bapak Ikwansyah : SDM masih rendah, fasilitas belum memadai
 Peneliti : Apakah bapak pernah memberikan pelatihan administrasi kepada para aparatur desa?
 Bapak Rizkon Alhuda : Sejauh ini belum pernah, karena dana di kecamatan desa biha belum memadai
 Peneliti : Pelatihan seperti apa yang bapak berikan?
 Bapak Rizkon Alhuda : Pelatihan administrasi untuk pembuatan surat-menyurat, seperti word, excel dan lain sebagainya
 Peneliti : Menurut bapak apakah nantinya akan ada perubahan untuk pelayanan administrasi di desa biha?
 Bapak Rizkon Alhuda : Pasti ada
 Peneliti : Perubahan seperti apa yang dilakukan nantinya?
 Bapak Rizkon Alhuda : Memberikan pelayanan yang lebih meningkat lagi untuk aparatur desa, salah satunya dari segi fasilitas
 Peneliti : Bagaimana pandangan bapak melihat banyak masyarakat melakukan pengaduan terhadap pelayanan administrasi yang belum maju?
 Bapak Rizkon Alhuda : Sangat perhatian, karena kejadian ini selalu berulang-ulang disetiap tahunnya
 Peneliti : Kesulitan apa yang bapak hadapi dalam memajukan pelayanan administrasi di desa biha
 Bapak Rizkon Alhuda : Dana yang masih belum memadai
 Peneliti : Bagaimana pandangan bapak melihat pemerintah daerah dalam merespon?
 Bapak Rizkon Alhuda : Saat ini pemerintah daerah belum baik dalam merespon, kami juga tidak tahu alasannya kenapa. Oleh karena itu kami akan terus berkomunikasi lagi untuk dapat meminta bantuan dan mencari solusi untuk masalah tersebut.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

Identitas Informan

Nama : Edi Hartono
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat
Pekerjaan : Kepala Seksi Pelayanan
Tanggal/Tempat Wawancara : 9 Oktober 2023/ Kantor Kecamatan Desa Biha

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Apakah ada sebuah perencanaan kedepannya agar pelayanan administrasi dapat maju?
Bapak Edi Hartono : Kami akan melakukan perencanaan berupa pelayanan dengan baik bersikap ramah, sopan, memiliki kemampuan SDM yang memadai, dan berpenampilan menarik agar kedepannya desa biha kecamatan pesisir selatan bisa berkembang lebih baik.

Peneliti : Apakah nantinya akan ada perubahan dalam pelayanan administrasi untuk masyarakat di desa?
Bapak Edi Hartono : Pelayanan akan di tingkatkan lagi melayani masyarakat dengan baik mengarahkan sesuai prosedur tanpa di persulit tanpa ada hambatan atau kendala apapun.

Peneliti : Faktor apa yang menjadi pemicunya pelayanan publik di kecamatan desa biha menjadi terlambat?
Bapak Edi Hartono : Kurangnya fasilitas yang belum memadai
Peneliti : Fasilitas seperti apa yang akan dibutuhkan nantinya untuk pelayanan administrasi agar dapat maju?
Bapak Edi Hartono : Seperti komputer, print, wifi, mesin pencetak KK, KTP dan lain sebagainya
Peneliti : Bagaimana pandangan bapak dalam melihat banyaknya masyarakat yang mengeluh terhadap pelayanan administrasi yang masih terlambat?
Bapak Edi Hartono : Sangat merasa terbebani karena administrasi salah satu pelayanan yang sangat penting dikalangan masyarakat
Peneliti : Untuk anggaran dalam memadai fasilitas tersebut berapa pak?
Bapak Edo Hartono : Cukup besar, untuk nominalnya kami belum bisa menyebutkan, tapi yang terpenting cukup besar karena kita perlu menambah dan memperbaharui lagi fasilitas, bahkan tidak hanya fasilitas saja tetapi pelatihan-pelatihan administrasi akan diselenggarakan



KEMENTERIAN AGAMA
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

Identitas Informan

Nama : Rizki Akbar
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat
 Pekerjaan : Kepala Seksi Perencanaan
 Tanggal Tempat Wawancara : 9 Oktober 2023/ Kantor Kecamatan Desa Biha

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Apakah ada sebuah perencanaan kedepannya agar pelayanan administrasi dapat maju?
 Bapak Rizki Akbar : Tentu saja akan dilakukan perubahan agar pelayanan pengadministrasian menjadi lebih baik dan tepat waktu
 Peneliti : Apakah nantinya akan ada perubahan dalam pelayanan administrasi untuk masyarakat di desa?
 Bapak Rizki Akbar : Kami sudah membuat rencana, perubahan tersebut akan diterapkan jika hal-hal yang kami urus sudah terlaksana
 Peneliti : Faktor apa yang menjadi pemicunya pelayanan publik di kecamatan desa biha menjadi terlambat?
 Bapak Rizki Akbar : Belum adanya pelatihan administrasi yang khusus untuk para aparatur desa
 Peneliti : Fasilitas seperti apa yang akan dibutuhkan nantinya untuk pelayanan administrasi agar dapat maju?
 Bapak Rizki Akbar : Mesin elektronik, seperti mesin cetak kartu, laptop dan lainnya
 Peneliti : Bagaimana pandangan bapak dalam melihat banyaknya masyarakat yang mengeluh terhadap pelayan administrasi yang masih terlambat?
 Bapak Rizki Akbar : Sangat perihatin karena permasalahan tentang pelayanan administrasi ini tidak ada habisnya
 Peneliti : Untuk anggaran dalam memadai fasilitas tersebut berapa pak?
 Bapak Rizki Akbar : Lumayan cukup besar, untuk nominal kami sudah berkoordinasi dengan pemerintah daerah, dan sudah memberikan rincian, namun untuk nominalnya sendiri kami tidak dapat menyebutkan karena sifatnya privasi.



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jl. Letkol H. SuratminSukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721)703289

Identitas Informan

Nama : Liswantoni
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat
 Pekerjaan : Petani
 Tanggal/ Tempat Wawancara : 12 Oktober 2023/ Kediaman Rumah Warga Desa Biha

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana respons masyarakat biha dalam pelayanan publik administrasi?
 Bapak Liswantoni : Cukup kecewa, karena permasalahan ini sudah lama tidak diselesaikan
 Peneliti : Bagaimana kinerja aparatur desa yang ada di desa biha?
 Bapak Liswantoni : Masih lambat dalam pelayanan, kurang ramah masih merasa terbebani saat melayani masyarakat.
 Peneliti : Pembuat administrasi apa yang paling lama?
 Bapak Liswantoni : KTP dan KK
 Peneliti : Berapa lama dalam pembuatan administrasi seperti, KK, KTP?
 Bapak Liswantoni : 2 sampai 3 hari terkadang dari mesin komputer yang buat menjadi lama atau tidak masuk petugas pelayannya
 Peneliti : Faktor apa yang mendorong pelayanan administrasi di desa biha belum maju?
 Bapak Liswantoni : SDM aparatur desa rendah, kedisiplinan yang masih kurang karena ada beberapa aparatur desa yang tidak masuk
 Peneliti : Apakah para pengurus pengurus pelayanan administrasi bijak dalam pengambilan keputusan?
 Bapak Liswantoni : Masih belum bijak
 Peneliti : Apakah pernah salah satu dari masyarakat menyampaikan pendapat atau mentoring dengan kepala desa?
 Bapak Liswantoni : Sudah pernah, hanya respon kepala desa masih belum terlalu menanggapi
 Peneliti : Lalu apakah pendapat tersebut diindahkan oleh kepala desa atau justru sebaliknya?
 Bapak Liswantoni : Kepala desa memberikan penjelasan akan terus diusahakan
 Peneliti : Bagaimana menurut anda cara pemerintah daerah kabupaten pesisir untuk menyikapi keterlambatan pelayanan administrasi di desa biha?
 Bapak Liswantoni : Belum cukup baik, karena terbukti sampai saat ini belum ada kemajuan
 Peneliti : Apa harapan kedepannya agar pelayanan publik administrasi di desa biha kecamatan pesisir selatan menjadi lebih baik?
 Bapak Liswantoni : Kami berharap adanya perubahan yang lebih berkembang dan maju, karena desa biha sudah cukup tertinggal jauh dari desa-desa yang lainnya. Apa lagi masalah administrasi ini adalah hal yang penting, karena administrasi adalah salah satu persyaratan yang penting digunakan di kalangan umum

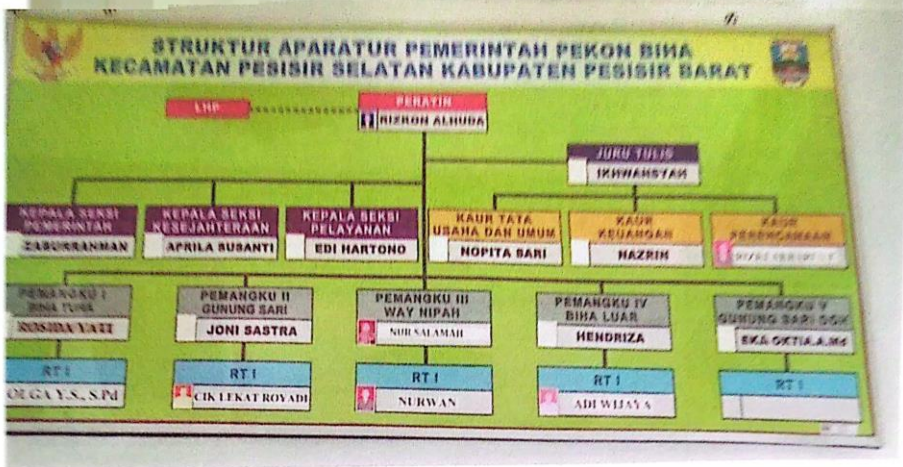


Identitas Informan

Nama : Rinin Sari
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Tanggal/ Tempat Wawancara : 12 Oktober 2023/ Kediaman Rumah Warga Desa Biha

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Bagaimana respons masyarakat biha dalam pelayanan publik administrasi?
 Ibu Rinin : Banyak yang kecewa karena belum ada perubahan yang baik untuk pelayanan administrasi di desa biha
 Peneliti : Bagaimana kinerja aparatur desa yang ada di desa biha?
 Ibu Rinin : Masih kurang baik, standar pelayanan publik belum ada, SDM yang masih rendah yang membuat pelayanan belum maksimal.
 Peneliti : Pembuat administrasi apa yang paling lama?
 Ibu Rinin : KTP dan KTP
 Peneliti : Berapa lama dalam pembuatan administrasi seperti, KK, KTP?
 Ibu Rinin : Cukup lama 2 atau 3 hari, tergantung kedala terkadang petugas pelayanan tidak masuk dan harus menunggu hari besok lagi.
 Peneliti : Faktor apa yang mendorong pelayanan administrasi di desa biha belum maju?
 Ibu Rinin : Kinerja aparatur desa yang masih kurang, strategi kepemimpinan kepala desa belum terlaksanakan dengan baik, SDM aparatur desa yang masih rendah.
 Peneliti : Apakah para pengurus pengurus pelayanan administrasi bijak dalam pengambilan keputusan?
 Ibu Rinin : Belum bijak
 Peneliti : Apakah pernah salah satu dari masyarakat menyampaikan pendapat atau mentoring dengan kepala desa?
 Ibu Rinin : Pernah, tapi kepala desa belum terlalu merespon dengan baik
 Peneliti : Lalu apakah pendapat tersebut diindahkan oleh kepala desa atau justru sebaliknya?
 Ibu Rinin : Masih belum, karena mereka juga masih mengusahakan
 Peneliti : Bagaimana menurut anda cara pemerintah daerah kabupaten pesisir untuk menyikapi keterlambatan pelayanan administrasi di desa biha?
 Ibu Rinin : Masih belum cukup baik, karena sampai saat ini masih belum ada perubahan
 Peneliti : Apa harapan kedepannya agar pelayanan publik administrasi di desa biha kecamatan pesisir selatan menjadi lebih baik?
 Ibu Rinin : Kami berharap adanya perubahan yang lebih baik untuk desa biha terutama dalam hal pelayanan administrasi





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratminto Sukrame I Telp. (0721)703278 Bandar Lampung 35131

No. Surat : B.1604 / UN.16 / DU.1 / PP.009.7/09/2023 14 September 2023
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Mengadakan
Research / Penelitian

Kepada Yth
Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan telah diterimanya judul skripsi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nama / NPM : Rendi Andeska/ 1931040043
Jurusan : Pemikiran Politik Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kualitas Kinerja Aparatur Desa

Berkenaan dengan pokok surat tersebut diatas, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan Research / Penelitian Di Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat

Perlu kiranya kami jelaskan bahwa Research / Penelitian dimaksud semata-mata dalam rangka memperoleh data yang berhubungan dengan disiplin ilmu penyelesaian Skripsi yang bersangkutan.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

An.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga

Terlampir :

Kertas Permis Pemikiran Politik Islam

Daftar nama-nama yang mnejabatan di Kantor Kecamatan Biha

No	Nama Peratin	Masa Kepemimpinan
1	ARFAN	1989-1990
2	SUKARMAN	1990-1993
3	MUSTOPA	1993-1995
4	LEKAT RASIT	1995-1997
5	NUSIRWAN	1997-1999
6	TABRAN MAHWI	1999-2004
7	EMRON HAKIM	2004-2010
8	AGUS SARIP	2010-2016
9	RIZKON ALHUDA	2016-2022
10	RIZKON ALHUDA	2023-2027

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Daftar nama sekretaris yang pernah menjabat di Kantor Kecamatan Desa Biha

No	Sekretaris	Masa Kepemimpinan
1	MUSTOPA	1989-1990
2	SULAIMAN	1990-1993
3	SULAIMAN	1993-1995
4	MAT ALI	1995-1997
5	MAT ALI	1997-1999
6	SULAIMAN	1999-2004
7	AGUS SARIP	2004-2010
8	IKHWANSYAH	2010-2016
9	IKHWANSYAH	2016-2022
10	IKHWANSYAH	2022-2027

Sumber: Website resmi kantor kecamatan desa biha

Pendidikan		
No	Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	530 Orang
2.	Tidak tamat SD	305 Orang
3.	Tamat SD	389 Orang
4.	SLTP Sederajat	319 Orang
5.	SLTA Sederajat	1132 Orang
6.	D.I/D.III	124 Orang
7.	D. III	126 Orang

Sumber: Website resmi pemerintah desa biha

Lembaga Pendidikan		
No.	Lembaga Pendidikan	Keterangan
1.	Gedung TK/PAUD	2 buah/lokasi di pemangku Gunung Sari Doh
2.	SD/MI	1 buah/lokasi dipemangku Bahu Tuha
3.	SLTP/MT's	2 Buah/lokasi dipemangku gUnung Sari Doh dan Way Nipah
4.	SLTA/MA	1 Buah/lokasi dipemangku Way Dipah
No.	Lembaga Pendidikan	Keterangan
5.	Gedung TPA	2 Buah/lokasi dipemangku Biha Tuha dan pemangku Gunung Sari Doh

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Kesehatan

a. Kematian Bayi

Kematian Bayi		
No.	Kematian Bayi	Jumlah
1.	Jumlah bayi lahir pada tahun 2022	-
2.	Jumlah bayi meninggal tahun ini	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Kematian Ibu Melahirkan

No.	Kematian Ibu Melahirkan	Jumlah
1.	Jumlah Ibu melahirkan tahun ini	-
2.	Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Cakupan Imunisasi

No.	Cakupan Imunisasi	Jumlah
1.	Cakupan Imunisasi Polio 3	105 Orang
2.	Cakupan Imunisasi DPT-1	95 Orang
3.	Cakupan Imunisasi Cacar	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Gizi Balita

No.	Gizi Balita	Jumlah
1.	Jumlah Balita	467 Orang
2.	Balita Gizi Buruk	-
3.	Balita Gizi Baik	467 Orang
4.	Balita Gizi Kurang	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Pemenuhan Air Bersih

No.	Pemenuhan Air Bersih	Jumlah
1.	Pengguna Sumur Galian	1383 KK
2.	Pengguna air PAH	-
3.	Pengguna sumur pompa	-
4.	Pengguna sumur hidar umum	-
5.	Pengguna air sungai	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Data Keagamaan Pekon Biha tahun 2023

No.	Keagamaan	Jumlah
1.	Islam	3247 Orang
2.	Katolik	-
3.	Kristen	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Data Tempat Ibadah

No.	Jumlah Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid/Mushola	3 buah masjid/4 buah mushola
2.	Gereja	-
3.	Pura	-
4.	Vihara	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Kadaan Ekonomi

a. Pertanian

Pertanian

No.	Kadaan Ekonomi	Keterangan
1.	Jenis Tanaman	-
2.	Padi Sawah	225 ha
3.	Padi Ladang	2 ha
4.	Jagung	9 ha
5.	Tembakau	-
6.	Tebu	-
7.	Kaka/Coklat	10 ha
8.	Sawi	2 ha
9.	Kare	-
10.	Kelapa	20 ha

No.	Kondisi Ekonomi	Keterangan
11.	Kopi	1 ha
12.	Singkong	7 ha
13.	Lain-lain	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

b. Peternak

Peternak		
No.	Peternak	Jumlah
1.	Kambing	117 Ekor
2.	Sapi	127 Ekor
3.	Kerbau	500 Ekor
4.	Itik	200 Ekor
5.	Burung	17 Ekor

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

c. Perikanan

Peternak		
No.	Perikanan	Jumlah
1.	Tambak Ikan	-
2.	Tambak Udang	10 ha
3.	Lain-lain	-

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Struktur Mata Pencaharian		
No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1975 Orang
2.	Pedagang	37 Orang
3.	PNS	40 Orang
4.	Tukang	7 Orang
5.	Guru	30 Orang
6.	Bidan/Perawat	2 Orang
7.	TNI/Polri	-

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
8.	Pensiun	6 Orang
9.	Sopir/Angkutan	4 Orang
10.	Buruh	173 Orang
11.	Jasa Perswaan	-
12.	Swasta	15 Orang

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha

Daftar nama dan jumlah pegawai staf di kantor kecamatan desa biha

No.	Nama	Keterangan
1.	Rizkom Al-Huda	Peratin Desa Biha
2.	Ikhwansyah	Sekretaris
3.	Novita Sari	Kaur Tata Usaha dan Umum
4.	Nazrin	Kaur Keuangan
5.	Rizki Akbar	Kaur Perencanaan
6.	Zaburrahman	Kepala Seksi Pemerintah
7.	Aprila Susanti	Kepala Seksi Kesejahteraan
8.	Edi Hartanto	Kepala Seksi Pelayanan
9.	M. Tupik. SH	Ketua LHP
10.	Iskandar Hakim	Wakil Ketua LHP
11.	Rosdiana	Anggota LHP
12.	Destian	Anggota LHP
13.	Mat Yani	Anggota LHP
14.	Dodi Gunawan	Anggota LHP
15.	Rosida Yati	Kepala Pemangku I Biha Tuha
16.	Joni Sastra	Kepala Pemangku II Gunung Sari
17.	Nur Salamah	Kepala Pemangku III Way Nipah
18.	Hendriza	Kepala Pemangku IV Biha Luar

No.	Nama	Keterangan
19.	Eka Oktia A	Kepala Pemangku V Gunung Sari Doh
20.	Meli Darti	Staf Administrasi Kesekretariatan
21.	Obet Meyonda	Oprator Desa
22.	Olga Yoanda Shepta	Ketua RT Biha Tuha
23.	Cik Lekat Royadi	Ketua RT Gunung Sari
24.	Nurwan	Ketua RT Way Nipah
25.	Adi Wijaya	Ketua RT Biha Luar
26.	Eka Susanti	Staf Umum

Sumber: Kantor Kecamatan Desa Biha



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratminto, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780087-74531 Fax. 780422 Website: www.iadenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 0844 / Un.16/ P1/ KT/ III/ 2024

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Karya Ilmiah Dengan Judul :

**STRATEGI KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN
KUALITAS KINERJA APARATUR DESA
(Studi Kasus Desa Biha Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
RENDI ANDESKA	1931040043	FUSA/ PPI

Bebas Plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar **18 %** dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 22 Maret 2024
Kepala Pusat Perpustakaan



Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket.

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

RENDI ANDESKA

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

21%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sastruyati Chao Test Account Student Paper	2%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Bung Hatta Student Paper	2%
4	Submitted to UIN Sultan Maulana Hasanudin Student Paper	1%
5	Jhony Fredy Hahury. "IMPLEMENTASI TUGAS KEPALA DESA DALAM PEMBANGUNAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG DESA", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang., 2017 Publication	1%
6	Alex Muhammad Yamin, Muchlis Minako. "Revitalisasi Kinerja Badan Pengawasan Desa (BPD) Dalam Pengawasan Pemerintahan	1%

Desa Lingkis", Indonesian Journal of Social
Development, 2023

Publication

7	Submitted to Northwest Missouri State University Student Paper	1%
8	Submitted to IAIN MAdua Student Paper	1%
9	Submitted to Universitas Wiraraja Student Paper	1%
10	Submitted to Nguyen Tat Thanh University Student Paper	1%
11	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1%
12	Aida Fitriani. "ADMINISTRASI PELAYANAN KARTU KUNING (AK 1) PADA DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang., 2020 Publication	1%
13	Submitted to Alvin Community College Student Paper	1%
14	Submitted to Dewan Perwakilan Rakyat Student Paper	1%

15	Budi Satria, Dhian Tyas Untari. "STRATEGI BISNIS ONLINE DI BEKASI; KASUS PADA BISNIS CLOTHING LINE", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen, 2022 Publication	1%
16	Asrul Asrul, Harnida Wahyuni Adda. "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. RADAR SULTENG", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2021 Publication	1%
17	Bunadi Bunadi. "ANALISIS PENYELENGGARAAN PEMILIHAN KEPALA DESA DI DESA GEBYOGKECAMATAN MOJOGEDANG KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2020", CIVICS EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL (CESSJ), 2020 Publication	<1%
18	Submitted to unars Student Paper	<1%
19	Juwita Sari, Shofia Amin, Rike Setiawati. "PENGARUH PENILAIAN PRESTASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DENGAN PENGEMBANGAN KARIR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PT. JAPFA COMFEED	<1%